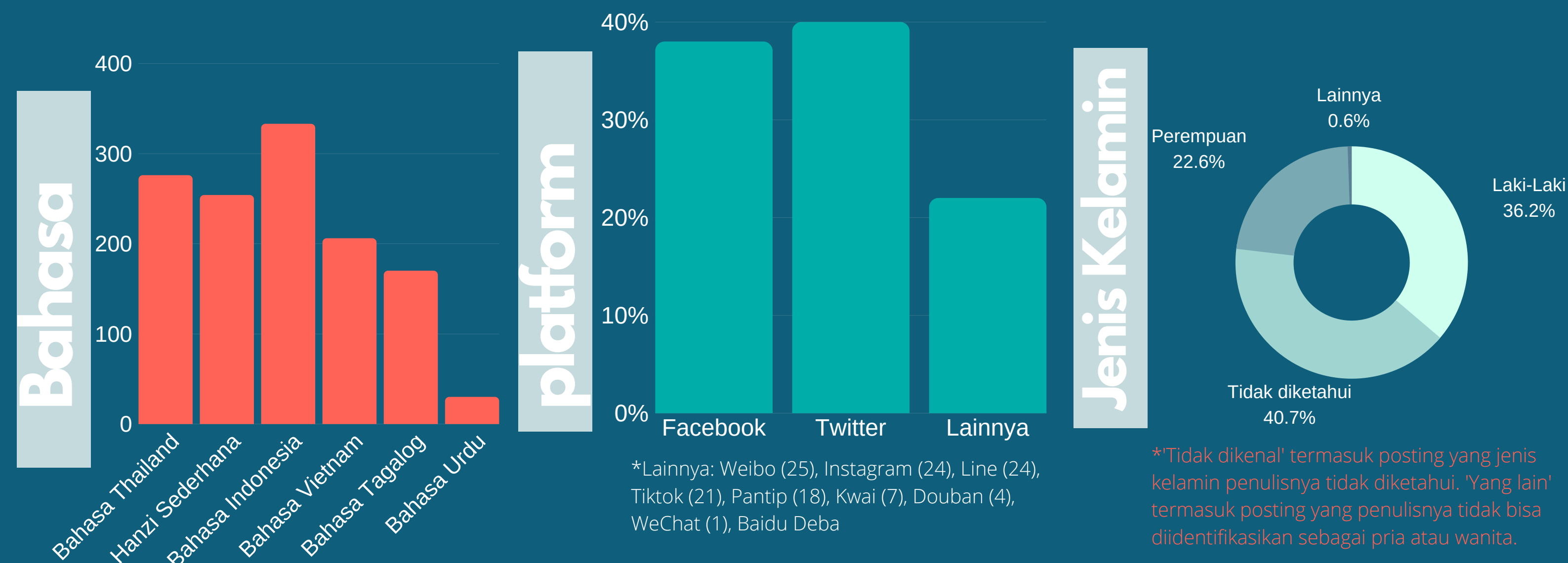


COVID-19

BULETIN RUMOR #2



Internews berkerjasama dengan Translators without Borders dan Standby Task Force untuk mengumpulkan dan menganalisa rumor dan kesalahan informasi yang berhubungan dengan virus SARS-CoV-2 dan penyakit COVID-19. Data sedang dikumpulkan dalam enam bahasa dari unggahan di media sosial. Analisis ini berdasarkan 1.599 rumor yang dikumpulkan dari 23 Januari 2020 hingga 24 April 2020, dalam bahasa Thailand, Urdu, Indonesia, Hanzi Sederhana, Tagalog, dan Vietnam. Ini merupakan buletin pertama yang menyajikan data berbahasa Urdu. Internews juga telah mulai mengumpulkan rumor dalam bahasa Khmer, buletin selanjutnya akan mengikutsertakan bahasa ini dalam analisis.



Droplet dan aerosol: Rumor terkait penularan lewat udara (airborne)

Kami telah mengumpulkan berbagai rumor terkait ketakutan bahwa coronavirus dapat menular 'melalui udara'. Rumor mengenai penularan lewat udara relatif merata di semua bahasa. Meski ada sejumlah virus lazim yang dikategorikan 'airborne' (misalnya flu biasa dan TBC), sebagian besar rumor menyiratkan kurangnya kepercayaan kepada pihak berwenang (kesan bahwa informasi ini disembunyikan).

Sebuah rumor yang dimuat di Facebook dalam bahasa Tagalog pada tanggal 6 April mengutip pernyataan Presiden Filipina Duterte yang mengklaim bahwa coronavirus 'terdapat di udara'. Akun ini memiliki lebih dari 200.000 pengikut, dan kiriman tersebut menerima lebih dari 2.100 reaksi, 1.500 kali agihan, dan 404 komentar.

Kiriman lain menyatakan bahwa partikel coronavirus dapat mengambang di udara "hingga tiga tahun", dan menyatakan bahwa bernyanyi dan berteriak dapat memperluas penyebaran virus. Kiriman ini bisa jadi muncul sebagai reaksi terhadap kluster infeksi di AS yang tampaknya berasal dari penularan antar anggota paduan suara pada saat latihan.

Berdasarkan rekomendasi aktual dari WHO, coronavirus tidak tergolong 'airborne', tetapi penularan melalui udara dapat terjadi melalui aerosol yang dihasilkan pada saat penanganan pasien coronavirus, contohnya melalui penggunaan nebulizer atau ventilasi mekanik. Ini salah satu alasan pentingnya penggunaan masker bagi petugas kesehatan.

Tips pelaporan:

Komunikasi risiko dalam kaitannya dengan masalah ini dapat menjadi tantangan tersendiri karena gagasan tentang virus yang menular melalui udara' bisa jadi sangat menakutkan. Hal ini memicu gambaran (keliru) bahwa coronavirus mengambang di udara 'di mana-mana', serta dapat menyebabkan kecemasan serta keputusasaan. Oleh karena itu, penting untuk membantu pembaca anda memahami perbedaan antara 'droplet' (cairan berdiameter lebih dari 5 mikrometer) dan aerosol (cairan yang tersuspensi dalam gas, berdiameter lebih kecil dari 5 mikrometer), serta perilaku dari kedua partikel ini.

Untuk membantu Anda memberitakan perkara ilmiah yang menantang ini, serta untuk mengatasi ketakutan dan kebingungan masyarakat, kami menciptakan [panduan ini](#).

Contoh:

"Saya pikir, jika mereka mengumumkan sejak awal di Wuhan bahwa virus ini dapat menular melalui udara, dunia tidak akan menjadi seperti sekarang. Tidak sulit untuk menguji cara penularan virus ini. Saya tidak mengerti mengapa mereka harus menyembunyikan informasi ini? Dan saya baru saja mengetahui bahwa direktur WHO bahkan bukan seorang dokter, saya bertanya-tanya bagaimana bisa dia berada di posisi tertinggi dunia medis."
(Bahasa Thailand, Pantip)



Fakta tentang masker wajah: Rumor tentang masker di bulan April mengalami peningkatan

Ketertarikan pada masker wajah terus meningkat di dunia, dengan pencarian web dengan kata kunci tersebut memuncak selama minggu 5-11 April, menurut Google Trends. Dalam baris dengan ketertarikan ini, kita telah melihat peningkatan tentang penggunaan, pembelian, dan efektivitas masker wajah dari waktu ke waktu. Lebih dari seperempat unggahan ini berkaitan dengan penggunaan masker sebagai ukuran pencegahan, tetapi mereka seringkali terjatuh kebingungan tentang efektivitas beberapa jenis masker dan kemungkinan alternatifnya.

Kami mendokumentasikan beberapa rumor bahwa Tiongkok, yang memproduksi banyak pasokan alat kesehatan dan alat perlindungan diri dunia seperti masker wajah, mendapat keuntungan secara ekonomi dari virus corona. Sebuah tweet yang ditulis dalam bahasa Tiongkok berspekulasi bahwa pemerintah Tiongkok sengaja melepaskan virus corona ke seluruh dunia, yang mungkin telah merencanakan untuk menimbun pasokan alat medis untuk dijual dengan keuntungan besar kepada negara-negara Barat. Sebuah unggahan di Facebook dalam bahasa Tagalog menyatakan sentimen sejenis — bahwa ekonomi Tiongkok, termasuk produksi maskernya — mendapat keuntungan dari virus corona, sehingga penyebaran virus corona mungkin disengaja. Tidak ada bukti yang menunjukkan bahwa virus tersebut dibuat oleh pemerintah atau lab mana pun, dan wabah ini juga telah menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi perekonomian Tiongkok.

Kami juga merekam rumor tentang potensi bahaya dan risiko penggunaan masker. Sebuah rumor dalam bahasa Thailand mengklaim bahwa menggunakan masker dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan seseorang menghirup karbon dioksida terlalu banyak, bahkan menyebabkan kematian. Sementara ada kemungkinan pemakai menghirup karbon dioksida dalam jumlah kecil (yaitu menghirup hasil hembusan napasnya sendiri) ketika menggunakan masker, kami tidak menemukan bukti yang mengusulkan adanya suatu dampak nyata.

Akan tetapi, karena virus dapat hidup di permukaan untuk beberapa saat, masker sebaiknya diganti secara berkala, dicuci dan ditangani dengan baik untuk memastikan masker-masker itu tetap aman digunakan. Pedoman WHO tentang penggunaan masker menyarankan bahwa masker sekali pakai harus dibuang segera setelah digunakan, dan masker kain harus dicuci dengan teliti dalam air sabun dan dikeringkan sebelum digunakan kembali.

Sebuah rumor berspekulasi bahwa masker katun yang diinfus dengan tembaga dapat membunuh virus tersebut. Tembaga memiliki properti anti-mikroba yang luas dan telah dipasang pada beberapa rumah sakit di seluruh dunia untuk menghentikan penyebaran hama yang tahan antibiotik. Ada bukti awal bahwa virus ini bertahan lebih singkat pada tembaga dibandingkan pada permukaan lainnya. Ketika beberapa perusahaan memproduksi masker wajah yang dicampur dengan tembaga yang telah terbukti efektif pada beberapa virus lain, masih harus ada pengujian yang ketat terhadap penggunaan masker wajah bertembaga untuk SARS-CoV-2.

Contoh:

'Menggunakan masker dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan asidosis karena tubuh mendapatkan campuran karbon dioksida. Kita menghirup oksigen terlalu sedikit. Berikut ini adalah gejala yang dapat timbul. 1. Badan pegal-pegal 2. Sakit kepala 3. Merasa seperti demam. 4. Jika suatu masker dipakai berulang kali tanpa jeda, dapat menjadi mematikan. Saran penggunaan Masker N95 adalah tidak lebih dari 1 jam, beri jeda 30 menit. Masker biasa, gunakan selama 2 jam, beri jeda 30 menit. Masker kain, gunakan 4 jam, beri jeda 30 menit.' (Bahasa: Thailand, Platform: Line)

'Pihak Tiongkok berpendapat bahwa produsen masker dari Partai Komunis Tiongkok menyangka bahwa Belanda bodoh dan membeli masker yang salah. Penjelasan ini hanya mengonfirmasi tuduhan bahwa Partai Komunis menyebarkan virus. Bahwa virusnya diekspor terlebih dulu, kemudian bantuan palsu, dan masker palsu. Memberi tahu Anda ketika Anda mengetahui bahwa Anda ditipu: Anda terlalu bodoh, memberikan peluang virus menyebar kepada Anda! Partai Komunis Tiongkok sedang membunuh semua orang lewat virus!!! Dunia harus sadar!!!!!!' (Bahasa: Tiongkok, Platform: Twitter, Keterlibatan: 8,594 pengikut)

"Saya juga berpikir itulah alasan kita mengalami pandemi global. Alibaba berada di China, dan di balik pemasoknya adalah pabrik-pabrik yang melayani ke seluruh dunia. Ketika semua orang sakit, mereka memiliki mesin yang mampu melakukan 'produksi massal' dan seluruh dunia akan berharap pada pasokan darinya. Produsen terbesar perlengkapan medis, seperti alat pelindung diri (APD), masker wajah, sarung tangan bedah, alkohol, dan sebagainya, yang dibutuhkan oleh semua orang yang terkena imbas COVID-19, adalah milik mereka." (Bahasa: Tagalog, Sumber: Facebook)

Unggahan dalam bahasa Indonesia mengungkapkan ketidakpastian tentang manfaat beberapa jenis masker dalam mencegah menularnya virus. Sentimen di balik unggahan ini adalah kebingungan setelah mendengar kontradiksi laporan tentang siapa yang harus menggunakan masker, dan kapan. Unggahan lain berspekulasi tentang efektivitas alternatif masker, seperti tisu basah dan masker dengan kandungan garam, "perangkat uap nano ozon yang digunakan oleh pemburu". Tisu basah tidak direkomendasikan sebagai alternatif yang aman untuk masker medis atau kain dan bukti tentang efektivitas masker dalam mencegah penyebaran penyakit umumnya terbatas pada masker medis.

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker medis membatasi penyebaran penyakit pernapasan akibat virus tertentu, termasuk COVID-19, mereka terus merekomendasikan bahwa masker medis dipakai oleh individu yang sakit atau orang-orang yang merawat mereka dan tindakan lain seperti penjagaan jarak fisik dan kebersihan tangan juga harus dilakukan. Pusat Pengendalian Penyakit (CDC) merekomendasikan untuk hanya menggunakan masker kain di ruang publik ketika penjagaan jarak sulit untuk dijaga (mis., supermarket dan apotek).

Sebuah rumor menarik yang berkaitan dengan masker mengklaim bahwa Partai Komunis Tiongkok dengan sengaja menjual masker yang palsu, atau kurang efektif, kepada Belanda agar lebih banyak orang terinfeksi virus corona. Tuduhan ini mengacu pada insiden akhir Maret di mana Belanda menarik kembali semua pengiriman masker yang dibeli dari Tiongkok setelah masker itu gagal melindungi wajah atau menyaring partikel secara efektif.

Rumor tentang masker secara umum meningkat sebanyak 20% pada bulan April. Dan seiring dengan meningkatnya rekomendasi dan/atau mandat pemerintah bagi semua orang untuk menutupi wajahnya di muka umum, sepertinya kita akan terus melihat rumor tentang masker di media sosial, jadi kami akan terus mendokumentasikan rumor-rumor baru dan yang berevolusi.

Tips pelaporan:

Komentar masyarakat dan pertanyaan tentang penggunaan masker wajah umumnya mengarah pada kebingungan atau informasi yang salah seputar topik tersebut. Laporan Anda sebaiknya mengisi celah informasi dengan informasi yang kredibel dan bisa dipercaya. Ada beberapa ide untuk memulainya:

- **Kelompok rentan:** Bagaimana grup yang rentan mengakses komoditas penting ini segera? Apakah ada program pemerintah atau amal yang mengantarkan masker kepada masyarakat yang membutuhkan? Apa yang dapat komunitas Anda lakukan untuk memastikan kelompok tersebut juga memiliki akses kepada alat pelindung diri?
- **Produksi:** Dari mana sebagian besar masker di negara Anda datang? Apakah mereka diproduksi secara lokal, atau diimpor dari luar negeri? Apakah ada bisnis lokal yang dapat menjelaskan proses produksinya kepada Anda? Jenis masker apa yang Anda lihat dijual di pasar lokal?
- **Pemakaian:** Manakah cara yang tepat menggunakan masker, dibersihkan atau dibuang? Masker mana yang sebaiknya digunakan masyarakat umum dan mana yang seharusnya diperuntukkan bagi petugas kesehatan? Bicaralah kepada dokter setempat yang dapat menjelaskan prosesnya dalam bahasa dan format yang disukai pendengar.

Pencarian obat:

Rumor terkait penggunaan hidroksiklorokuin

Sepuluh persen rumor yang berkaitan dengan penanganan atau pengobatan adalah tentang klorokuin atau hidroksiklorokuin. Obat-obatan tersebut, yang terutama digunakan untuk pengobatan artritis, malaria, dan lupus, telah dipromosikan oleh presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump dan beberapa media sebagai pengobatan yang efektif untuk infeksi coronavirus.

Rumor tentang obat-obatan ini paling banyak ditemukan dalam bahasa Mandarin dan Tagalog, mencakup dua pertiga dari keseluruhan laporan. Sisanya terbagi ke dalam bahasa Indonesia, Thailand, dan Vietnam. Meski beberapa rumor memperlihatkan kebingungan tentang perbedaan antara hidroksiklorokuin, klorokuin, klorokuin fosfat, dan azitromisin, sebagian besarnya (92%) berkenaan dengan penggunaan obat-obatan tersebut sebagai penanganan atau pengobatan infeksi coronavirus.

Pada bulan April, kami melihat peningkatan rumor yang menyatakan bahwa menambahkan klorokuin ke dalam pasokan air dan menyemprotkannya dari pesawat dan helikopter akan menyembuhkan infeksi coronavirus. Bahkan, terdapat permohonan kepada pebisnis Elon Musk untuk mengirimkan pesawat yang dapat menyemprotkan obat tersebut.

Rumor yang kami golongkan risiko tinggi, atau lebih berpotensi membahayakan, adalah tentang klorokuin yang dijual bebas serta anjuran dosisnya. Konten berbahaya lainnya mengklaim bahwa hidroksiklorokuin telah terbukti dapat menyembuhkan infeksi coronavirus, atau telah disetujui oleh Badan Pengawas Obat resmi seperti "Food and Drug Administration" (FDA) di AS. Kebanyakan rumor tersebut mencantumkan dukungan palsu dari pejabat AS dan otoritas Barat lainnya.

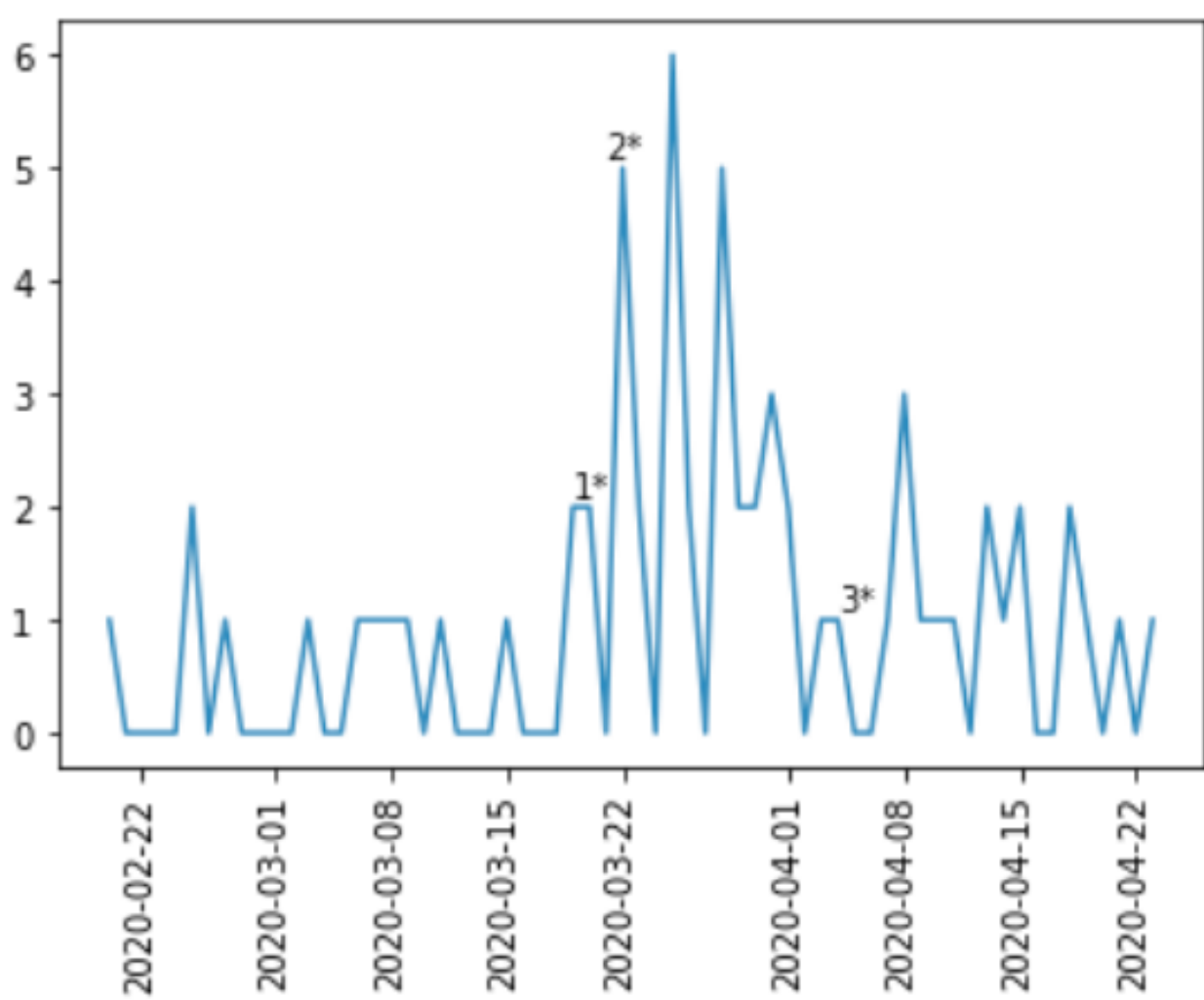
WHO menyatakan bahwa saat ini tidak ada obat-obatan yang telah disahkan untuk COVID-19, dan baru-baru ini menerbitkan peringatan terhadap produk klorokuin palsu yang ditemukan beredar di wilayah WHO di Afrika. FDA tidak mengesahkan hidroksiklorokuin untuk digunakan dalam pengobatan infeksi coronavirus, meski telah didapati beberapa penelitian di berbagai negara, dengan hasil awal yang kontroversial dan tidak meyakinkan. Pada tanggal 24 April, FDA mencatat bahwa obat tersebut dapat menyebabkan abnormalitas berbahaya pada ritme jantung dan menerbitkan peringatan terhadap penggunaan hidroksiklorokuin untuk pengobatan infeksi coronavirus diluar lingkup penelitian atau rumah sakit.

Contoh:

"Obat yang dapat menyembuhkan infeksi coronavirus di AS adalah hidroksiklorokuin, obat antimalaria. Padanannya di Filipina adalah klorokuin. Apakah keduanya persis sama?" (Bahasa: Tagalog, Sumber: Facebook)

'OBAT UNTUK MENYEMBUHKAN VIRUS CORONA TELAH DISETUJUI SECARA RESMI!! Klorokuin dan Azitromisin telah disetujui oleh AS untuk mengobati pasien corona, Puji Tuhan! "Kabar baiknya adalah, kami sungguh-sungguh mengerahkan sumber daya di negara bagian New York supaya obat klorokuin dapat diberikan kepada masyarakat..." (Bahasa: Vietnam, Sumber: Facebook)

Hydroxychloroquine: Penyebutan dari waktu ke waktu



COVID-19 adalah pandemi global yang nyata dan ini juga tercermin di data media sosial. Satu contohnya adalah hubungan antara promosi obat klorokuin dan hidroksiklorokuin oleh para pemimpin di Amerika Serikat dan penyebutan obat-obatan ini di media sosial dalam grup bahasa target kami.

Kunci:

1: 19 Maret 2020 - Trump berkata ia mendorong Badan Pengawas Obat dan Makanan AS (FDA) untuk mengesahkan pengobatan pasien coronavirus dan menyebut klorokuin sebagai "game changer"

2: 21 Maret 2020 - Trump berkicau di Twitter bahwa kombinasi hidroksiklorokuin dan azitromisin, "sangat berpeluang menjadi 'game changer' terbesar dalam sejarah kedokteran"

3: 4 April 2020 - Dalam sebuah jumpa pers, Trump mengumumkan bahwa pemerintah AS mulai mendistribusikan persediaan hidroksiklorokuin ke berbagai laboratorium dan rumah sakit di seluruh negeri. "Apa ruginya bagi kita?" ujarnya.

Tips pelaporan:

'Rumor ini dipicu oleh kecemasan masyarakat tentang penyebaran virus dan harapan akan penemuan obat atau penanganan bagi COVID-19. Meski demikian, fokus presiden Amerika Serikat (dan beberapa kanal media utama AS) kepada obat-obatan juga berdampak besar. Grafik di bawah menunjukkan jumlah gamitan seiring waktu serta lonjakan minat setelah Presiden Trump memberikan komentar. Dengan demikian, penting untuk memastikan bahwa setiap komunikasi risiko mempertimbangkan "harapan" masyarakat akan penyembuhan sekaligus besarnya risiko akibat pengobatan-mandiri.

Untuk membantu memahami tentang hidroksiklorokuin dan bagaimana memberitakannya secara bertanggung jawab, kami membuat panduan ini untuk para jurnalis.

Buletin ini dibuat dengan dukungan penuh dari Jaringan H2H. Jaringan tersebut dan pendanaannya didukung oleh UK aid dari pemerintah Inggris. Proyek ini berfokus pada memperlengkapi jurnalis dan ruang redaksi di seluruh Asia dengan alat yang mereka butuhkan, dalam bahasa yang mereka pilih, untuk memerangi rumor dan informasi yang salah saat krisis COVID-19.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi: covid-19@internews.org

